

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Program : Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Sub kegiatan : Pengelolaan Surveilans Kesehatan
Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun Anggaran : 2023

A. LATAR BELAKANG

Peranan surveilans epidemiologi sangat penting dalam program pembangunan kesehatan. Pelaksanaan pembangunan tidak mungkin hanya atas dasar perkiraan dan pesanan tetapi atas justifikasi yang kuat dan logis dengan di dukung data dan informasi yang valid. Surveilans adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data secara sistematis dan terus menerus serta penyebaran informasi kepada unit yang membutuhkan untuk dapat mengambil tindakan (WHO). Surveilans epidemiologi adalah kegiatan analisis secara sistematis dan terus menerus terhadap penyakit atau masalah-masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah-masalah kesehatan tersebut, agar dapat melakukan tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien melalui proses pengumpulan data, pengolahan dan penyebaran informasi epidemiologi kepada penyelenggara program kesehatan.

Surveilans adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data secara sistematis dan terus-menerus serta penyebaran informasi kepada unit yang membutuhkan untuk dapat mengambil tindakan (WHO). Surveilans Epidemiologi adalah kegiatan analisis secara sistematis dan terus menerus terhadap penyakit atau masalah-masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah-masalah kesehatan tersebut, agar dapat melakukan tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien melalui proses pengumpulan data, pengolahan dan penyebaran informasi epidemiologi kepada penyelenggara program kesehatan. Ruang lingkup penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan terdiri dari Surveilans

Epidemiologi Penyakit Menular, Surveilans Epidemiologi Penyakit Tidak Menular, Surveilans Epidemiologi Kesehatan Lingkungan dan Perilaku, Surveilans Epidemiologi Masalah Kesehatan dan Surveilans Epidemiologi Kesehatan Matra.

Pada peralihan abad ke 20 dan ke 21 memang telah terjadi perubahan pola penyakit pada masyarakat di mana dominasi penyakit-penyakit menular dan infeksi ternyata telah bergeser diganti oleh penyakit-penyakit degeneratif seperti stroke, darah tinggi sampai kepada keganasan atau kanker. Hal ini terjadi sejak beberapa dekade yang lalu di negara-negara industri yang maju. Tapi ternyata negara-negara berkembangpun sudah mulai mengikuti kecenderungan/*trend* perubahan pola penyakit ini termasuk di Indonesia. Sehingga sekarang perhatian dunia kesehatan dan juga pemerintah mulai banyak dialihkan kepada penyakit-penyakit degeneratif tersebut, baik dalam hal menyangkut dana dan usaha-usaha penelitian dan pengembangan

Di Kabupaten Pesisir Selatan angka kesakitan dan kematian berbagai penyakit menular berbasis lingkungan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat antara lain : DBD, TBC, Malaria, Diare, Kecacingan, Pneumonia dan Filariasis. Dalam beberapa decade terakhir penyakit menular baru juga muncul (*New Emerging Diseases*) dan telah berkembang diberbagai tempat. Selain itu diidentifikasi penyakit menular baru berpotensi menimbulkan wabah seperti Covid-19, Hepatitis akut yang tidak diketahui penyebabnya. Beberapa penyakit menular yang selama ini sudah berhasil ditekan muncul kembali (*Re-emerging Diseases*), seperti Malaria, Rabies dan DBD, beberapa diantaranya masih dinyatakan endemis. Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti Campak, Tetanus Neonatorum dan TBC masih merupakan masalah kesehatan sebagai penyebab kematian pada anak-anak. Penyakit Polio sudah tidak ditemukan lagi adanya transmisi virus liar, namun upaya penemuan kasus lumpuh layuh akut (*Acute Flacide Paralysis / AFP*) pada anak usia dibawah 15 tahun masih terus dilakukan melalui kegiatan surveilans AFP dalam rangka eradikasi Polio di Kabupaten Pesisir Selatan, tahun 2019 ditemukan 14 kasus AFP (non-Polio AFP rate = 10,02 per 100.000 penduduk).

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan kegiatan pengelolaan surveilans kesehatan ini adalah menyediakan data dan informasi epidemiologi sebagai dasar manajemen kesehatahan dalam pengambilan keputusan dan respon cepat terhadap Kejadian

Luar Biasa (KLB) yang terjadi wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan.

C. SASARAN

Sasaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Menyediakan data dan informasi epidemiologi sebagai dasar manajemen kesehatan dalam pengambilan keputusan dan respon cepat kejadian KLB.
2. Jumlah Puskesmas yang mengadakan surveilans epidemiologi, pemantauan dan penanggulangan wabah.
3. Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan

D. LOKASI

Lokasi kegiatan pengelolaan surveilans kesehatan ini adalah lingkup Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit dan Nagari di wilayah kabupaten Pesisir Selatan.

E. RUANG LINGKUP

Berdasarkan kepada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Menyusun perencanaan kegiatan tahunan seksi surveilans dan PKMA Bencana/KLB/wabah.
2. Melaksanakan kegiatan per bulan sesuai rencana.
3. Membuat laporan bulanan kegiatan kepada atasan langsung dan bidang lainnya.
4. Membuat laporan keuangan atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

F. INDIKATOR KEGIATAN

1. Capaian program : Tingkat kepuasan pelayanan pada fasilitas kesehatan
2. Masukan : Dana yang dibutuhkan sebesar Rp. 123.320.000,-
3. Keluaran : Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan
4. Hasil : Persentase SPM kesehatan yang mencapai target
5. Sasaran : Puskesmas, Rumah sakit dan Dinas Kesehatan

G. JENIS KEGIATAN

Sesuai dengan DPA APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan bahwa jenis/pekerjaan yang dilaksanakan adalah :

1. Pertemuan monitoring dan evaluasi program ditingkat kabupaten Pesisir Selatan. Berupa penyampaian materi terbaru, tanya jawab dan diskusi.
2. Melakukan Supervisi dan bimbingan teknis di seluruh Puskesmas dan Rumah sakit di wilayah kabupaten Pesisir selatan.
3. Melakukan penyelidikan epidemiologi langsung ke masyarakat atau nagari yang terdampak kasus Kejadian Luar Biasa (KLB).
4. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi ke Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera barat.
5. Mengikuti pertemuan sesuai undangan yang diterima.

H. WAKTU PELAKSANAAN

Pengelolaan surveilans kesehatan ini dilaksanakan selama 12 (dua belas) bulan dari Bulan Januari sampai Desember 2023 dengan rincian jadwal terlampir.

I. ORGANISASI

Sub kegiatan pengelolaan surveilans kesehatan dilaksanakan oleh susunan organisasi sebagai berikut :

- | | |
|--|--|
| 1. Penanggung jawab program | : Kepala Dinas Kesehatan |
| 2. Penanggung Jawab pelaksana kegiatan | : kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit |
| 3. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan | : Pejabat Fungsional Seksi Surveilans Dan PMKA Bencana/KLB/Wabah |

Disetujui oleh :
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pesisir Selatan



Dr. Syahrizal Antoni, SY, MPH
NIP. 19701104 199203 1 001

Painan, Januari 2023
Dibuat oleh :
Kuasa Pengguna Anggaran

Erna Juita, SKM, MM
NIP. 19720808 199203 2 006